



Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Serial Animasi Kartun Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro

Suskesi Saputri

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Sumatera Barat, Indonesia

E-mail: suskesisaputri@gmail.com

DOI: 10.15548/mrb.v5i2.28

Received: 23 Juli 2022

Revised: 24 Agustus 2022

Approved: 30 September 2022

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dengan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam serial animasi kartun Nussa dan Rara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam terkait aspek pendidikan akidah, ibadah, dan akhlak yang terdapat dalam serial animasi kartun Nussa dan Rara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan dalam analisis data menggunakan *content analysis* yaitu menganalisis isi dialog antar tokoh dan kejadian dalam serial animasi kartun Nussa dan Rara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat banyak nilai-nilai pendidikan Islam terkait aspek pendidikan akidah, pendidikan ibadah, dan pendidikan akhlak dalam serial animasi kartun Nussa dan Rara. Bentuk nilai pendidikan akidah yang dimunculkan di antaranya Iman kepada Allah, Iman kepada Rasul, dan Iman kepada Kitab. Sedangkan bentuk nilai pendidikan ibadah yang ditampilkan adalah membiasakan berdo'a, melaksanakan shalat, membiasakan istigfar, tolong menolong, dan bersedekah. Kemudian, dalam aspek nilai-nilai pendidikan akhlak diantaranya yaitu saling mendo'akan antara sesama muslim, saling mengingatkan dan menasehati dalam kebaikan, berprasangka baik kepada Allah, berbakti kepada orang tua, saling menyayangi, peduli dengan sesama, ikhlas, dan bersyukur.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Islam, Film Animasi, Nussa dan Rara

Abstract

This research is motivated by the values of Islamic education contained in the animated cartoon series Nussa and Rara. The purpose of this study was to determine the values of Islamic education related to aspects of faith, worship, and moral education contained in the animated cartoon series Nussa and Rara. This study uses a qualitative approach. In collecting data in this study using documentation techniques and in data analysis using content analysis, namely analyzing the content of dialogue between characters and events in the animated cartoon series Nussa and Rara. The results show that there are many Islamic educational values related to aspects of faith education, worship education, and moral education in the animated cartoon series Nussa and Rara. The forms of creed education values that are raised include faith in God, faith in the apostles, and faith in the book. While the forms of worship education values displayed are getting used to praying, praying, getting used to istigfar, helping, and giving charity. Then, in the aspect of moral education values, among them are praying for each other among fellow Muslims, reminding and advising each other in goodness, having a good attitude towards God, being devoted to parents, loving each other, caring for others, sincere, and grateful.

Keywords: The Value of Islamic Education, Animated Film, Nussa and Rara

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam adalah akumulasi pengetahuan yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah yang diajarkan, dibinakan, dan dibimbingkan kepada manusia sebagai peserta didik dengan menerapkan metode

dan pendekatan yang Islami dan bertujuan membentuk peserta didik yang berkepribadian muslim. Jika ditinjau secara umum, maka tujuan dari pendidikan Islam adalah mendidik setiap individu agar taat, bertaqwa, serta beribadah dengan baik kepada Allah SWT, sehingga akan

memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat (Jaelani, 2020, p. 4).

Nilai-nilai pendidikan Islam adalah ciri khas, sifat yang melekat yang terdiri dari aturan dan cara pandang yang dianut oleh agama Islam. Nilai pendidikan agama Islam adalah hal-hal penting yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist, sehingga dapat dijadikan tuntunan untuk membentuk manusia beriman, bertakwa, berilmu, dan berakhlak mulia (Fitrianor, 2015, p. 28). Nilai-nilai agama atau keberagaman terbentuk dari tiga dimensi, yang pertama yaitu berupa akidah atau kepercayaan kepada Allah SWT, kemudian berupa syari'ah atau praktik agama dan yang terakhir adalah akhlak seseorang sebagai wujud ketakwaan manusia kepada Tuhannya (Destri Anggraini, 2017:44).

Nilai-nilai pendidikan Islam dapat ditransformasikan dalam bentuk apapun, termasuk dalam sebuah film. Film merupakan media yang baik dalam memberikan atau menginternalisasikan nilai-nilai yang baik. Salah satu jenis film yaitu serial kartun animasi. Animasi adalah rangkaian dari banyak gambaran yang membentuk gerakan tertentu. Kelebihan media animasi yaitu kemampuannya untuk mendeskripsikan perubahan-perubahan suatu hal pada tiap waktunya (Iqbal Fauzi, 2019 : 26). Serial kartun animasi merupakan salah satu jenis film yang menarik audiens, khususnya anak-anak.

Melalui serial animasi anak dapat melihat dan memperhatikan langsung tentang penokohan dan perannya dalam tayangan tersebut, sehingga memungkinkan anak untuk melakukan peniruan gerak-gerik serta tingkah laku yang tersaji dalam tayangan tersebut (Hayati, 2022, p. 38).

Untuk zaman sekarang jarang film kartun yang mengandung unsur pendidikan terutama pendidikan Islam. Film yang ditayangkan banyak mengandung nilai-nilai yang bertentangan dengan nilai budaya serta nilai agama. Hal ini menyebabkan ada

diantara anak-anak yang berperilaku agresif, aneh, menyimpang dari ikatan moral, sosial dan agama. Untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh tayangan-tayangan tersebut sangat dibutuhkan peran orang tua. Hendaknya orang tua membatasi atau mengarahkan anak-anak nya kepada tontonan yang mampu memberi pelajaran positif serta motivasi sehingga menjadi lebih baik. Selain itu, orang tua juga menasehati dan memberikan larangan kepada anak nya untuk tidak menonton film yang belum pantas ditonton bagi anak (Anggraini, 2019, p. 2).

Pada tanggal 20 bulan November lalu tahun 2018, hadir karya terbaru dari anak Indonesia melalui produksi animasi berjudul *Nussa dan Rara*. Animasi *Nussa dan Rara* diproduksi oleh rumah animasi *The Little Gianz*, yang dipimpin oleh seorang Chief Executive Officer yaitu Aditya Triantoro. Film animasi *Nussa dan Rara* menceritakan kisah seorang kakak laki-laki bernama *Nussa* dan adik perempuannya yang bernama *Rara*. Dalam animasi *Nussa dan Rara* dikisahkan bagaimana kehidupan sehari-hari sepasang kakak-beradik. Mereka selalu belajar untuk bersikap baik, berpikir positif, serta mensyukuri banyak hal yang mereka alami, dan banyak nilai-nilai islami lainnya yang dimunculkan. Film ini dapat bermanfaat dan membantu menghilangkan kecemasan orangtua terhadap tontonan yang bisa membahayakan anak-anak (Nuraini, 2019, p. 142).

Serial animasi *Nussa dan Rara* merupakan sebuah kartun edukasi yang bertujuan untuk memperkenalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Film animasi *Nussa dan Rara* tidak menampilkan adegan kekerasan, perkelahian, dan cacian. Film *Nussa dan Rara* disajikan secara sederhana, komunikatif, dan mendidik sehingga mudah dipahami oleh anak-anak dan masih bisa ditonton bahkan sampai usia dewasa.

Berdasarkan penelusuran pada penelitian terdahulu, dalam penelitian

Farihatul Atika (2019) yang berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Nussa dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam”. Dalam penelitian ini menjelaskan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film Nussa dan Rara yang meliputi akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap Rasulullah, Akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap masyarakat, akhlak terhadap negara, dan akhlak terhadap lingkungan. Selain itu disini juga dibahas relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kartun Nussa dan Rara dengan Pendidikan Agama Islam, yang mana disini dibedakan menjadi tiga, yaitu dilihat dari segi tujuan, materi, dan metode yang digunakan. Perbedaan nya terletak pada tujuan penelitian, metode analisis serta episodenya. Penelitian ini sangat relevan dengan penelitian yang penulis lakukan karena sama-sama menganalisis serial animasi Nussa dan Rara. Namun, dalam penelitian yang peneliti lakukan analisis nya lebih kepada nilai-nilai pendidikan Islam terkait aspek pendidikan akidah, ibadah, dan akhlak.

Berdasarkan teori dan latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan analisis nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam serial animasi kartun Nussa dan Rara. Penelitian ini akan difokuskan kepada tiga nilai pendidikan Islam, yaitu nilai pendidikan akidah, nilai pendidikan ibadah, dan nilai pendidikan akhlak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mengulas secara mendalam film animasi Nussa dan Rara sehingga bisa diketahui apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat didalamnya, yaitu yang terkait aspek pendidikan akidah, ibadah, dan akhlak.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam pendekatan ini yaitu metode studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah metode penelitian yang mengkaji atau menginterpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Metode ini kemudian diarahkan kepada metode semiotika. Semiotika merupakan teori yang mempelajari tentang tanda-tanda. Pada umumnya film dibangun dengan banyak tanda. dalam film terdapat banyak tanda-tanda ikonis.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu film animasi kartun Nussa dan Rara sebagai sumber data primer, kemudian objek literatur berupa buku, jurnal, artikel, website, yang berkaitan dengan pendidikan Islam dan serial animasi kartun Nussa dan Rara sebagai sumber data sekunder. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu menggunakan metode simak dan catat dan dalam analisis data menggunakan *content analysis* yaitu menganalisis isi dialog antar tokoh dan kejadian dalam serial animasi kartun Nussa dan Rara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dibahas dalam bentuk menganalisis nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terdapat dalam setiap episode Nussa dan Rara. Penelitian ini difokuskan kepada 4 episode Nussa dan Rara yang mana nilai-nilai nya dibahas satu persatu dalam setiap episodenya. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Tabel 1. Temuan Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam animasi Nussa dan Rara

Judul	Data	Temuan
Episode <i>Rara Sakit</i>	Nilai Pendidikan Akidah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meyakini Allah Maha Penyayang 2. Meyakini seluruh ajaran yang di bawa Rasulullah SAW 3. Menjadikan Allah sebagai satu-satunya tempat bergantung dan meminta tolong

	Nilai Pendidikan Ibadah	1. Berdo'a sebelum makan 2. Membaca do'a setelah bersin
	Nilai Pendidikan Akhlak	1. Mengucapkan salam saat memasuki ruangan 2. Mendo'akan orang bersin 3. Memberi nasehat dalam kebaikan
	Nilai Pendidikan Akidah	1. Menjadikan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah sebagai pedoman kehidupan
Episode <i>Gratis Pahala</i>	Nilai Pendidikan Ibadah	1. Beristigfar
	Nilai Pendidikan Akhlak	1. Menghormati pada orang tua 2. Mudah Marah 3. Pemaaf 4. Ridho atas ketetapan dan cobaan yang diberikan Allah
Episode <i>Shalat Itu Wajib</i>	Nilai Pendidikan Akidah	1. Menyadari shalat adalah kewajiban
	Nilai Pendidikan Ibadah	1. Melaksanakan shalat
	Nilai Pendidikan Akhlak	1. Saling mengingatkan dalam beribadah kepada Allah 2. Membiasakan berperilaku baik sejak dini 3. Menghormati kepada orang tua 4. Saling menyayangi antar sesama
Episode <i>Setengah Biji Kurma</i>	Nilai Pendidikan Akidah	1. Meyakini Allah Maha Melihat dan Maha Mengetahui 2. Menjadikan Sunnah Nabi sebagai pedoman kehidupan
	Nilai Pendidikan Ibadah	1. Tolong menolong 2. Bersedekah
	Nilai Pendidikan Akhlak	1. Percaya bahwa kebaikan akan mendatangkan pahala dan kasih sayang dari Allah 2. Peduli dengan sesama 3. Ikhlas 4. Bersyukur 5. Berbakti kepada orang tua

Seperti terlihat pada tabel diatas, nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam serial animasi kartun Nussa dan Rara adalah sebagai berikut:

Nilai Pendidikan Akidah

Dalam serial animasi kartun Nussa dan Rara episode "*Rara Sakit*" dijelaskan tentang perilaku meyakini bahwa Allah adalah dzat yang Maha Penyayang. Rara mengatakan "Ooowhh..Rara ga mau demam Ya Allah. Rara ga mau disuntik" (*dengan wajah melas dan lesu Rara menggerutu*). Kemudian Nussa mengatakan "Ssstt. Ngga boleh ngomong gitu, dikasih sakit tandanya Allah sayang sama kita". (E.1)

Dalam serial animasi kartun Nussa dan Rara episode "*Setengah Biji Kurma*" dijelaskan tentang sifat Allah yang Maha

Melihat dan Maha Mengetahui. Terlihat saat Umma mengatakan "Tapi, sebenarnya Rara ga perlu malu. Allah tidak melihat dari berapa besar.." (*Umma tersenyum dan merangkul pundak Rara*). Abba mengatakan "Berapa kecil.." (*melanjutkan perkataan Umma*). Lalu Umma menyambung lagi "Banyak.." (*melanjutkan perkataan Abba samba berjalan kearah Abba*), dan Abba melanjutkan lagi "Atau sedikit sedekah kita.." (*melanjutkan ucapan Umma*). (E.4)

Dalam episode "*Shalat Itu Wajib*" dijelaskan tentang sikap seorang muslim yang menyadari kewajibannya sebagai hamba Allah yaitu melaksanakan shalat. Rara mengatakan "Iya-iya, Rara tau kok..Kak Nussa yang paling rajin sholat deh.." (*Wajahnya murung dan merasa kesal*). Nussa mengatakan "Sholat itu bukan

masalah rajin Ra, tapi wajib” (*tersenyum*). (E.3)

Dalam serial animasi kartun Nussa dan Rara episode “*Rara Sakit*”, diberikan contoh sikap akidah dalam berdo’a yaitu ketika Rara memohon kesembuhan penyakitnya kepada Allah dengan cara berdo’a. Hal itu merupakan akidah meyakini bahwa Allah satu-satunya dzat yang berhak menerima do’a dan yang mampu mengabulkannya. Umma mengatakan “Sekarang, Rara berdo’a, mintak disembuhkan sama Allah yah” (*ucap Umma dengan lemah lembut*). Rara mengatakan “Ya Allah, sembuhkan lah demam ku..Rara janji ngga akan makan es krim banyak-banyak lagi” (*Rara menadahkan kedua tangannya, menghadap ke atas sambil berdo’a, dengan wajah memelas karena demam serta kedua mayanya yang sayu Rara berdo’a dengan sungguh-sungguh*). (E.1)

Pada episode “*Rara Sakit*”, pada episode ini di jelaskan tentang kesabaran dalam menghadapi ujian berupa sakit yang diberikan Allah. Disini disampaikan poin bahwa kita harus bersabar atas penyakit yang di berikan oleh Allah karena itu bisa menggugurkan dosa, sebagaimana yang dijelaskan oleh Rasulullah. Pada adegan ini Rara menggerutu karena tidak mau demam, kemudian Umma mengatakan “Demam itu menghapus dosa Ra, kan ada haditsnya. Kita ga boleh mencela demam kan?” (E.1)

Pada episode “*Gratis Pahala*”, pada episode ini dijelaskan tentang sikap pemaaf yang harus dimiliki terhadap orang-orang yang telah mendzolimi kita. Disini ditampilkan nasehat agar ketika kita di perlakukan secara jahat, dibicarakan, atau dicaci maki maka kita harus berusaha memaafkan, karena itu sangat mulia. Hal tersebut di dasari dengan hadis rasul yaitu menjadi orang yang memaafkan kesalahan orang lain, sebab itu lebih utama. Rara mengatakan “Resep Rasul? Gratis pahala? Emang bisa?” (*Rara heran dan tidak mengerti dengan yang disampaikan Umma*).

Nussa mengatakan “Bisalah Ra, dalam surah Al-‘Araf ayat 199 Allah SWT berfirman “*Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf, serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh*” (*Nussa menjelaskan dengan antusias*). (E.2)

Nilai Pendidikan Ibadah

Dalam serial animasi Nussa dan Rara episode “*Shalat Itu Wajib*” diberikan salah satu contoh bentuk ibadah *mahdah* yaitu sholat. Umma mengatakan “Rara jangan sampai meninggalkan shalat, karna hukumnya..”. Kemudian Rara segera menjawab “Iya Umma, iyaa..Rara mau shalat sekarang” (*Rara langsung turun dari tempat tidurnya*). (E.3)

Dalam serial animasi Nussa dan Rara episode “*Rara Sakit*” di berikan pembelajaran yaitu berdo’a sebelum makan. Hal ini terlihat saat adegan Rara yang mengucapkan “*Bismillah*” sebelum memakan jajanan. (E.1)

Dalam serial animasi kartun Nussa dan Rara episode “*Rara Sakit*” dijelaskan cara berdo’a setelah bersin. Rara mengucapkan “*Haccihh..*” (*batuk kearah Nussa sampai ingusnya menyembur*“). Nussa mengatakan “*Jorok tau..kalau bersin bilang Alhamdulillah*” (*wajah Nussa terlihat kesal sambil melap wajahnya yang tersebur ingus*). (E.1)

Dalam serial animasi kartun Nussa dan Rara episode “*Gratis Pahala*” diberikan anjuran untuk beristigfar dalam keadaan kaget atau pun dalam kondisi marah dan kesal. Umma mengucapkan “*Astagfirullah*, Dewi istigfar. Kakak tau kamu pasti kesal, sebel denger ceritanya, tapi ga mesti kita balas juga kan, apalagi sampai mau pites-pitesin orang, hehe” (*Umma tersenyum dan dengan lemah lembut menasehati Tante Dewi*). (E.2)

Dalam serial animasi kartun Nussa dan Rara pada episode “*Setengah Biji Kurma*” diberikan contoh perilaku tolong menolong. Rara dan Nur membantu Umma

membagikan kotak berisi sembako kepada banyak orang di posko Jum'at berkah dengan sangat semangat. Umma mengatakan “Alhamdulillah..semua makanan sudah habis dibagikan. Terimakasih ya Ra, Nur” (*tersenyum bahagia*) (E.4)

Dalam serial animasi kartun Nussa dan Rara episode “*Setengah Biji Kurma*” diberikan contoh perbuatan baik yaitu bersedekah. Rara dan Umma membagikan sembako pada banyak orang di kegiatan Jum'at berkah. Rara mengatakan “Ini ya Buk, semoga bermanfaat..” (*tersenyum*). Kemudian ibuk itu berkata “Terimakasih banyak ya..” (*tersenyum*)

Nilai Pendidikan Akhlak

Dalam serial animasi kartun Nussa dan Rara pada episode “*Rara Sakit*” diberikan contoh akhlak terpuji yaitu mengucapkan salam ketika memasuki ruangan atau ketika bertemu seseorang. Salam merupakan bentuk do'a antar sesama muslim. Rara mengatakan “Assalamualaikum..Rara pulang” (*Rara terlihat bersemangat membawa jajanannya yang sangat banyak, wajahnya terlihat ceria dan kegirangan*). Umma menjawab “Walaikumussalam”.

Pada episode “*Setengah Biji Kurma*” dicontohkan sikap berbakti kepada orang tua yaitu dengan perilaku membantu orang tua terhadap suatu pekerjaan. Umma mengatakan “Nah, sekarang gimana kalau Rara bantuin Umma untuk persiapan Jum'at berkah”. Rara mengatakan “Yeaaaay..ayok Ummaa..Ihiiiihihihi” (*Rara sangat senang, ia kegirangan dan sangat antusias ingin menolong Umma*). (E.4)

Dalam serial animasi Nussa dan Rara pada episode “*Gratis Pahala*” diberikan contoh perilaku sabar dan memaafkan kesalahan orang lain. Tante Dewi mengatakan “Tapi harus dikasih pelajaran orang itu kak. Euuummm” (*masih merasa tidak terima dan geram, wajahnya sangat*

kesal). Kemudian Nussa mengatakan Tante Dewi, orang itu udah Nussa maafin kok” (*Nussa menyampaikan dengan lembut sambil tersenyum tenang*). (E.2)

Kemudian, dalam episode “*Shalat Itu Wajib*” diberikan contoh perilaku saling mengingatkan dalam beribadah kepada Allah. Nussa mengatakan “Keburu terang tuh Raaa..Ash Shaalatu Khairum Minannaum. Sholat lebih baik dari pada tidur” (*menghela nafas karena Rara tidak mau bangun*). Kemudian Umma mengatakan “Rara, cepetan sholat. Nanti waktu subuhnyakeburu habis loh”. (E.3)

Dalam serial animasi kartun Nussa dan Rara pada episode “*Shalat Itu Wajib*” dijelaskan untuk membiasakan perilaku terpuji sejak dini, sebab megajari sedari dini bagaikan mengukir di atas batu dan apabila terlambat mengajari bagai mengukir di atas air. Pada episode ini disampaikan pesan untuk melatih dan membiasakan diri mengerjakan kebaikan agar menjadi sebuah kebiasaan jika sudah dewasa nanti. Umma mengatakan “Kalau Rara dari kecil udah terbiasa shalat, *Insyallah* kalau nanti udah besar tidak akan meninggalkan shalat. Amalan yang paling pertama dihisab kan shalat wajib Ra..” (*sambil tersenyum Umma menjelaskan pada Rara dengan kelembutan*). (E.3)

Dalam serial animasi kartun Nussa dan Rara pada episode “*Setengah Biji Kurma*” diberikan contoh perilaku peduli terhadap sesama. Pada episode ini disampaikan pesan untuk bersikap peduli dengan sekitar. Sikap saling peduli dengan sesama bisa diwujudkan dengan saling berbagi dan saling menolong. (E.4)

Dalam serial animasi kartun Nussa dan Rara pada episode “*Setengah biji Kurma*” diberikan pengajaran agar kita menjadi orang yang ikhlas. Abba mengatakan “Jadi, besarnya pahala orang yang bersedekah dalam keadaan serba terbatas lebih mulia dari mereka yang bersedekah dengan jumlah yang banyak, tapi

berharap pujian. Walaupun hanya bersedekah dengan setengah biji kurma, tapi dengan niat yang ikhlas, itu lah yang utama”. (menjelaskan dengan penuh kelembutan). (E.4)

Pada episode “*Gratis Pahala*” dijelaskan tentang sikap ridho atas ketetapan dan cobaan yang diberikan Allah. Umma mengatakan “Apa yang dibilang Nussa bener Wi, pakai resep Rasul, jadilah pemaaf” (*Umma menasehati tante Dewi dengan lemah lembut sambil merangkul bahunya*). Tante Dewi mengatakan “Iya sih” (*Tante Dewi mulai murung, karena sedih dengan sikapnya dan sadar dengan apa yang disampaikan Umma*). Kemudian Umma mengatakan lagi “Kalau ada yang berbuat jahat, ngetawain, atau omongin kita, *Insha Allah* proses gratis pahala sedang berlangsung” (*Umma merangkul Tante Dewi dan menjelaskan dengan penuh kelembutan*). (E.2)

KESIMPULAN

Peneliti mengelompokkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam serial animasi kartun Nussa dan Rara atas tiga aspek yaitu aspek pendidikan akidah, aspek pendidikan ibadah, dan aspek pendidikan akhlak. Penelitian dilakukan pada empat episode yaitu episode “*Rara Sakit*”, episode “*Gratis Pahala*”, episode “*Shalat Itu Wajib*”, dan

episode “*Setengah Biji Kurma*” yang semuanya mengandung nilai-nilai pendidikan akidah, ibadah, dan akhlak.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, A. P. (2019, September 15). Efek Positif dan Negatif Tontonan Kartun pada Anak. *Kompas.com*.
- Fitriantor, M. (2015). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Pelaksanaan Akikah dan Tasmiah di Kel.Baamang Hulu Kec.Baamang Kab.Kotim. *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat Vol.11 No.1*, 28.
- Hayati, M. (2022). Nilai-Nilai Moral dalam Film Animasi Nussa dan Rara. *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, 2 (1).
- Jaelani, M. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Animasi Upin dan Ipin. *Jurnal of Islamic Education Vol.4 No.1*, 4 .
- Nuraini, C. (2019). Kedidaktisan di dalam Genre Fiksi Anak "Fiksi Realistik" (Film pendek Berseri Nussa dan Rara)". *Jurnal Bahasa, sastra, dan Pembelajarannya Vol.5 No.2*, 142.